BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu Perusahaan. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur dan fleksibel.

Perkembangan penemuan IPTEK yang didasari atas tuntutan kebutuhan zaman, sedikit banyak telah merubah kebiasaan dan cara pandang manusia. Gaya hidup pragmatis, praktis dan cepat telah menjadi ciri khas gaya hidup manusia moderen. Salah satu contoh yang bisa dilihat adalah tentang cara orang mencuci pakaian.

Cara-cara konvensional yang biasa digunakan dalam mencuci pakaian mulai banyak ditinggalkan. Keinginan untuk mendapatkan hasil dengan cepat, praktis, dan tanpa susah payah telah terjawab dengan adanya teknologi mesin cuci. Dengan adanya alat ini, mencuci pakaian tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang menyita tenaga, waktu, dan melelahkan. Semuanya menjadi serba cepat, mudah dan praktis.

Namun demikian, kepemilikan mesin cuci belum menjadi sesuatu yang pasti dimiliki oleh setiap individu atau keluarga. Alasan keterbatasan ruang di rumah, keterbatasan waktu dan kesempatan serta keinginan hidup *instant* telah

membuka peluang untuk jasa *laundry*. Yaitu jasa mencucikan dan menyetrika pakaian.

Calakan *laundry* adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia cuci pakaian, dalam menjalankan kegiatannya perusahaan ini masih menggunakan sistem informasi manual, salah satu bentuk contoh penerapan sistem manual pada perusahaan ini adalah proses transaksi pembayaran pencucian pakaian dimana konsumen harus menunggu lama untuk menghitung harga satuan pakaian. Selain itu sistem informasi manual yang masih diterapkan di perusahaan ini rawan sekali terjadi kesalahan atau bahkan kecurangan dalam pencatatan transaksi yang pada akhirnya berdampak pada penyajian laporan yang kurang akurat.

Beberapa permasalahan yang ditemui di *Calakan Laundry* sebagai dampak dari sistem informasi manual terlihat pada proses transaksi pembayaran dimana pegawai kesulitan menghitung harga total barang terutama jika konsumen memasukan lebih dari satu jenis pakaian, yang tentu saja rawan terjadi kesalahan hitung. Kemudian pegawai kadang-kadang lupa mencatat transaksi harian terutama jika transaksinya sedang ramai, atau bahkan pegawai sengaja melakukan kecurangan dengan tidak mencatat beberapa transaksi harian. Beberapa kesalahan tersebut berakibat pada pembuatan laporan yang menjadi kurang bisa dipercaya kebenarannyadan pada akhirnya dapat merugikan perusahaan.

Dengan fakta tersebut, Calaka*n laundry* membutuhkan sebuah aplikasi transaksi yang diharapkan dapat membantu dalam melayani transaksi penerimaan cucian, transaksi pengambilan cucian, transaksi pembayaran, dan pembuatan

laporan dalam kesehariannya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul "**Sistem Informasi Transaksi Di Calakan *Laundry and Dry Claening*"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang ditemui pada Calakan *laundry* dan kendala yang sering dihadapi yaitu antara lain :

1. Pencatatan transaksi dan perhintungan keuangan yang masih manual yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, bahkan berpotensi terjadinya kecurangan seperti manipulasi data atau transaksi yang sengaja tidak dicatat.
2. Kesulitan dalam membuat Informasi atau laporan, dikarenakan dalam penyusunan informasi harus dicatat dan direkap secara manual maka penyajian informasi menjadi terlambat dan kurang dapat dipercaya kebenarannya.
3. Banyaknya redudansi data atau pencatatan data transaksi yang berulang, sehingga arsipnya menumpuk dan mengkonsumsi banyak kertas, yang dikhawatirkan hilang atau rusak yang pada akhirnya menyebabkan Informasi atau laporan yang tidak akurat.
4. Faktur yang ada pada konsumen sering kali rusak atau hilang, sehingga mengakibatkan petugas sulit mencocokan data barang pada saat konsumen akan mengabil barangnya.

Dari proses penelitian yang dilakukan dan melihat identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengelolaan data transaksi di Calakan *Laundry*?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi transaksi di Calakan *Laundry*, yang dapat digunakan untuk mengelola data-data transaksi dengan baik?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi di Calakan Laundry?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi transaksi di Calakan *Laundry*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini adalah mencoba untuk merancang suatu sistem informasi transaksi di Calakan *Laundry* guna menunjang aktivitas transaksi terhadap konsumen.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan data transaksi dan pembuatan laporan di Calakan *Laundry*.

2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi transaksi di Calakan *Laundry* yang dapat digunakan untuk mengelola data transaksi dengan baik.
3. Untuk mengetahui pengujian Sistem Informasi di Calakan *Laundry*.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi transaksi di Calakan *Laundry*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

2. Bagi Instansi

Membantu proses transaksi kepada konsumen, memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi transaksi dan dapat mengembangkan sistem informasi transaksi secara cepat dan lengkap.

3. Bagi Pegawai

Untuk meminimalisir proses kerja para pegawai dan kesalahan dalam pencatatan maupun pengelolaan data transaksi yang memakan waktu relatif lama dan resiko akan terjadi kesalahan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan ilmu

Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh pada Jurusan Manajemen Informatika khususnya dalam Sistem Informasi Transaksi.

2. Bagi peneliti lain

Menjadi bahan masukan sebagai studi kepustakaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi penulis/peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam sistem informasi transaksi serta dapat membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasi di lapangan.

1.5 Batasan Masalah

Dari penjelasan diatas penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas, hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan konsep atau tujuan awal penelitian sehingga pembahasannya tidak menyimpang. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Perancangan hanya dibatasi pada proses transaksi penerimaan cucian, transaksi pengambilancucian, transaksi pembayaran, dan pembuatan laporan.
2. Program ini hanya melayani pembayaran secara tunai pada saat penerimaan cucian atau pengambilan cucian, dan pembayaran dengan uang muka pada saat penerimaan cucian dan pelunasan pada saat pengambilan cucian.
3. Program ini mengolah data transaksi harian.

4. Program ini tidak membahas segala macam ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan pencucian.
5. Laporan hanya meliputi laporan harian, laporan mingguan, dan laporan bulanan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Calakan *Laundry and Dry Cleaning* Jl. Sarimanah No. 78 Sarijadi Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	2012																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data																				
2.	Analisa sistem																				
3.	Desain Sistem																				
4.	Pembuatan *Coding*																				
5.	Implementasi																				